

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan *retrospektif* (Nursalam, 2008) merupakan penelitian yang mengkaji hubungan antara efek tertentu dengan faktor risiko tertentu yaitu untuk mendapatkan gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif pada ibu yang memiliki bayi usia 1 - 24 bulan di posyandu Desa Kayu Ara Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.

#### **B. Populasi dan sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu yang menyusui di wilayah posyandu Desa Kayu Ara Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan sejumlah  $\pm$  92 orang berdasarkan data bulan Desember tahun 2010.

##### **2. Sampel**

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian (Nursalam, 2008). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Purposive sampling adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara

memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.

Besarnya sampel ditentukan menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Derajat Kesalahan 5%

Menggunakan perhitungan Statistik, maka nilai N = 92 orang;  
d= 0,05, maka perhitungan besarnya sampel digunakan adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{92}{1 + 92(0,05)^2}$$

$$n = \frac{92}{1 + 0,23}$$

$$n = 74,796748 = 75 \text{ ibu menyusui}$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan didapatkan 75 responden yang akan dijadikan subyek penelitian. Sampel yang akan dijadikan subjek penelitian ini adalah ibu yang memenuhi kriteria inklusi tertentu, diantaranya :

1. Ibu yang menyusui
2. Ibu yang mempunyai bayi umur 1 - 24 bulan

3. Ibu yang bersedia menjadi responden
4. Ibu yang tinggal di Desa Kayu Ara

### **C. Variabel penelitian**

Variabel penelitian adalah ciri, sifat, ukuran yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok.

Variabel penelitian ini terdiri dari:

#### **1. Variabel bebas/independen**

Yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi variabel sebab terhadap variabel terikat, disebut juga variabel penyebab. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu yaitu pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan keluarga, dan faktor eksternal/ informasi dari tenaga kesehatan.

#### **2. Variabel terikat/dependen**

Yaitu variabel yang tergantung, akibat, terpengaruh. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pemberian ASI eksklusif.

### **D. Definisi Operasional**

1. Pemberian ASI eksklusif yaitu ibu yang memberikan ASI saja sampai bayi berusia 6 bulan tanpa cairan dan makanan padat lainnya.
2. Faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam pemberian ASI

- a) Faktor pendidikan adalah jenjang pendidikan formal terakhir yang telah ditamatkan oleh ibu menyusui. Pengukuran pendidikan adalah ordinal dengan kategori rendah (tidak tamat SD, tamat SD), sedang (SLTP, SLTA), dan tinggi (Perguruan Tinggi).
- b) Faktor pekerjaan adalah aktivitas/kegiatan ibu yang menyebabkan ibu tidak dapat menyusui bayi setiap saat, aktivitas tersebut untuk mendapatkan nafkah/tambahan penghasilan. Skala pengukuran pekerjaan adalah nominal dengan kategori bekerja dan tidak bekerja.
- c) Faktor pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui oleh ibu tentang pemberian ASI eksklusif dan diukur dengan menggunakan kuesioner yang harus diisi mengenai hal-hal seputar ASI eksklusif. Skala pengukuran pengetahuan adalah ordinal dengan kategori rendah (<55%), sedang (56%-75%), dan tinggi (76%-100%).
- d) Faktor pendapatan keluarga adalah penghasilan rata-rata tiap bulan (dengan pendekatan pengeluaran keluarga). Skala pengukuran pendapatan keluarga adalah nominal dengan kategori rendah (<Rp. 500.000), sedang (Rp. 500.000-Rp. 1.000.000), dan tinggi (> Rp. 1.000.000).
- e) Faktor eksternal/ informasi dari tenaga kesehatan adalah pengaruh dari luar ibu dan bayi yang dapat menyebabkan kegagalan pemberian ASI eksklusif seperti iklan dari media ataupun

pemberian anjuran dari petugas kesehatan yang salah. Skala pengukuran faktor eksternal/ informasi dari tenaga kesehatan adalah nominal dengan kategori mendapat informasi dan tidak mendapat informasi dari tenaga kesehatan.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Cara yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan membuat daftar pertanyaan yang diberikan kepada pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Bentuk instrumen penelitian meliputi nama, umur, ibu dan bayi, serta pertanyaan tentang variabel terikat dan variabel bebas. Untuk variabel terikat yaitu pemberian ASI eksklusif ditanyakan waktu pemberian makanan selain ASI yang pertama bagi bayi sehingga dapat ditentukan diberikan atau tidaknya ASI eksklusif pada bayi. Untuk variabel bebas meliputi aspek pendidikan ibu, aspek pengetahuan, aspek pekerjaan, aspek pendapatan keluarga, dan aspek eksternal/ informasi dari tenaga kesehatan.

#### **F. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Untuk uji validitas dan uji reliabilitas peneliti, dengan hasil sebagai berikut:

##### **a. Uji Validitas**

Sebelum kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data terutama pada aspek pengetahuan terlebih dahulu dilakukan uji validitas. Uji

validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2008). Uji validitas dilakukan dengan korelasi *product moment* antara skor (nilai) dari tiap-tiap item pertanyaan dengan skor total kuesioner, dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

N = Jumlah responden

X = Skor tiap-tiap pertanyaan yang dijawab masing-masing responden

Y = Skor total dari seluruh pertanyaan masing-masing responden

r = Angka produk moment

Jika r *produk moment* hitungan  $\geq$  r tabel maka berarti butir soal yang diuji valid. Jika  $<$  maka butir soal tidak valid.

Setelah dilakukan uji validitas pada responden dengan kriteria sama di wilayah yang berbeda yaitu di Desa Pematang Tinggi dari 12 butir soal ternyata ada 2 soal yang tidak valid yaitu soal nomor 5 dan 6 dimana r hitung  $<$  r total 0,632 atau nilai signifikan  $>$  0,05 (seperti yang tertera dilampiran uji validitas). Kedua soal tersebut dihapus atau dihilangkan sehingga kuesioner aspek pengetahuan ada 10 butir soal.

#### b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas kuesioner dilakukan dengan rumus Alpha Cronbach. Pengujian reliabilitas dengan teknik Alpha Cronbach dilakukan untuk jenis data interval/essay. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{K}{(K-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan:

$r_i$  = Jumlah Alpha Cronbach

$K$  = Banyaknya butir pertanyaan

$S_i^2$  = Varian total

$S_i^2$  = Varian item pertanyaan

Suatu instrumen dikatakan reliabel/andal apabila diperoleh harga reliabilitas yang lebih besar dari r-tabel (Sugiyono, 2010).

Setelah dilakukan uji reliabilitas dengan soal valid 12 dari 12 butir soal ternyata kuesioner andal /reliabel karena diperoleh reliabilitas Alpha Cronbach signifikan  $0,903 > 0,6$  maka reliabel (seperti yang tertera di lampiran uji reliabilitas).

## G. Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan :

- a. Cara univariat dengan menggunakan tabel frekuensi yang disusun berdasar dari kuesioner.
- b. Cara bivariat untuk melihat hubungan antarvariabel

Data yang telah didapat dilakukan uji hubungan antarvariabel menggunakan uji statistik Chi-square dengan tingkat kesalahan

$\chi^2$  = Chi kuadrat

$f_o$  = frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan

Untuk melihat kemaknaan perhitungan statistic digunakan batas kemaknaan 0,05, sehingga bila nilai  $p < 0,05$  maka hasil perhitungan statistik bermakna/signifikan dan nilai  $p > 0,05$  maka hasil perhitungan statistik tidak bermakna/tidak signifikan